

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45, Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan. Unit observasi dalam penelitian ini yaitu Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat yang berjumlah 32. Dalam penelitian ini memerlukan data primer. Data primer diperoleh dari Ketua Badan Pengurus Yayasan yang dijadikan responden karena Ketua Badan Pengurus Yayasan yang dijadikan responden karena Ketua Badan Pengurus Yayasan sebagai posisi tertinggi di dalam garis kewenangan yang mempunyai tanggung jawab kepada kualitas laporan keuangan dan Bendahara Umum Yayasan sebagai pembuat laporan keuangan yang memahami mengenai penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 serta dapat mengetahui kualitas SDM pengelola keuangan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Dapat dikatakan

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal berupa merumuskan masalah hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif. Menurut M Nazir (2003: 54) metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan variabel asosiatif dimana penulis akan mencoba untuk menjawab pengaruh antar variabel yang ada. “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2010:55).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, peneliti harus menentukan operasionalisasi variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2012: 38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Lebih lanjut sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan dependen:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (X_1) dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan (X_2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dengan definisi sebagai berikut:

1. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (X_1)

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka penerapan PSAK 45 dalam sebuah laporan keuangan adalah proses bagaimana laporan keuangan dibuat dan disajikan serta bagaimana informasi mengenai posisi dan hasil usaha perusahaan itu diungkapkan melalui berbagai cara pengungkapan (Harahap, 2007:267).

Penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 terdiri dari dua belas indikator dengan skala lima poin. Poin terendah menandakan penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 tidak diterapkan dengan baik dan sebaliknya poin tinggi menandakan bahwa penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dilaksanakan dengan baik.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan (X_2)

Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola keuangan merupakan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan keuangan suatu organisasi baik dalam mencatat, mengelola, ataupun menghasilkan laporan keuangan. Adapun kualitas yang harus dimiliki oleh SDM Pengelola Keuangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu dengan mengacu kepada standar kualitas lulusan akuntansi yang ditetapkan oleh IFAC (*International Federation of Accountants*), yaitu IES (*International Education Standards*), dalam hal ini IES 2, IES 3 dan IES 4 yang merupakan standar untuk memberikan pemahaman menyeluruh yang terdiri dari *knowledge, skills dan attitude*.

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terdiri dari dua belas indikator dengan skala lima poin. Poin terendah menandakan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan yang dimiliki organisasi rendah dan sebaliknya poin tinggi menandakan bahwa kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan yang dimiliki organisasi tinggi.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut Winwin Yadiati (2007:51) pengertian laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Menurut Indra Bastian (2006:97) mengemukakan bahwa:

Karakteristik laporan keuangan merupakan ciri khas informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terdiri dari sembilan indikator dengan skala lima poin. Poin terendah menandakan kualitas laporan keuangan yang dimiliki organisasi rendah dan sebaliknya poin tinggi menandakan bahwa kualitas laporan keuangan yang dimiliki organisasi tinggi.

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Variabel Independen: Penerapan PSAK 45 (X ₁) (Yadiati, 2007:63-64), (Bastian, 2006:97), (SAK per 1 Juni 2012 : PSAK 45)	1. Pengakuan	• Pencatatan	1
		• Keterukuran	2
		• Relevan	3
		• Dapat diandalkan	4
	2. Pengukuran	• Nilai perolehan	5
		• Nilai sekarang atau nilai penggantian	6
		• Nilai pasar sekarang	7
		• Nilai bersih yang dapat direalisasikan	8
	3. Pengungkapan	• Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	9
	4. Penyajian	• Laporan posisi keuangan	10
• Laporan aktivitas		11,12	
• Laporan arus kas		13,14	
Variabel Kualitas SDM pengelola keuangan (X ₂) (IES 2,3, dan 4 dalam IFAC)	1. Pengetahuan	• Pengetahuan mengenai akuntansi, keuangan, dan pengetahuan yang terkait lainnya	1,2
		• Pengetahuan mengenai kegiatan organisasi dan bisnis	3
		• Pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	4
	2. Keahlian	• Keahlian intelektual	5
		• Keahlian teknis dan fungsional	6,7,8
		• Keahlian Personal	9,10

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Sikap	• Keahlian komunikasi dan Intrapersonal	11,12
		• Keahlian berorganisasi dan manajemen bisnis	13,14
		• Berkomitmen pada kepentingan publik dan sensitivitas terhadap tanggung jawab sosial	15,16
		• Berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dan belajar seumur hidup	17,18
		• Berkomitmen pada kepercayaan, tanggungjawab, ketepatan waktu, respek dan kehormatan	19,20
		• Komitmen pada hukum dan regulasi	21,22
Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Indra Bastian : 2006; SAK per 1 Juni 2012 : PSAK 45)	1. Relevan	• Memiliki umpan balik	1
		• Memiliki manfaat prediktif	2
		• Tepat waktu	3
		• Lengkap	4
	2. Andal	• Penyajian jujur	5
		• Dapat diverifikasi	6
		• Netralitas	7
	3. Dapat Dibandingkan	Informasi yang temuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	8,9
	4. Dapat Dipahami	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna	10,11

Sumber: Data Diolah

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013:117) populasi adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yaitu Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Bandung Barat yang berjumlah 32. Berikut daftar Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Bandung Barat

Tabel 3.2

Daftar Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Bandung Barat

NO	NAMA YAYASAN	NAMA SEKOLAH
1.	Yayasan Budi Bakti	SMP S YBB (Budi Bakti)
2.	Yayasan Salib Suci	SMP S Pandu
3.	Yayasan Putra Pajajaran	SMP S Putra Pajajaran
4.	Yayasan YKPPK	SMP S YKPPK
5.	Yayasan Bala Keselamatan	SMP S Bala Keselamatan
6.	Yayasan Pendidikan Dasar Menengah (YPDM) Pasundan	SMP S Pasundan 4, 10, 12, 3, dan 2
7.	Yayasan Waringin	SMP S Waringin
8.	Yayasan Pendidikan Islam (YPI)	SMP S YPI
9.	Yayasan Yaqin	SMP S Yaqin
10.	Yayasan Bina Bakti	SMP S Bina Bakti 1 dan 2

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Yayasan BPPK	SMP S BPPK
12.	Yayasan Paulus	SMP S Paulus
13.	Yayasan Trimulia	SMP S Trimulia
14.	Yayasan BPK Penabur	SMP S BPK Penabur 1&5
15.	Yayasan Pelita Nusantara	SMP S Pelita Nusantara
16.	Yayasan Advent	SMP S Advent 2 dan SMP S Advent Cimindi
17.	Yayasan Khusnul Chotimah	SMP S Miftahul Iman dan SMP S Mutiarra 4&1
18.	Yayasan Al-Husainiyah	SMP S Al-Husainiyah
19.	Yayasan Perdatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)	SMP S PGRI 2 dan 5
20.	Yayasan Hidup Baru	SMP S Hidup Baru
21.	Yayasan Indonesi Raya	SMP S Indonesia Raya
22.	Yayasan Muhammadiyah	SMP S Muhammadiyah 6, 2 dan 4
23.	Yayasan Bina Dharma	SMP S Bina Dharma 3
24.	Yayasan Kartika Siliwangi	SMP S Kartika Siliwangi 2
25.	Yayasan Darur Quran	SMP S Darur Quran
26.	Yayasan Angkasa Lanud Husein Sastranegara	SMP S Angkasa Lanud Husein Sastranegara
27.	Yayasan BPMD Taruna	SMP S BPMD Taruna
28.	Yayasan LPPN	SMP S LPPN
29.	Yayasan Pajajaran	SMP S Pajajaran 1
30.	Yayasan Kiansantang	SMP S Kiansantang
31.	Yayasan Rajawali	SMP S Rajawali
32.	Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA)	SMP S YWKA

Unit analisis penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di wilayah Bandung Barat yang berjumlah 32, sedangkan yang dijadikan responden dari setiap yayasan adalah Ketua Badan Pengurus Yayasan dan Bendahara Umum Yayasan sehingga dari masing-masing yayasan yang dijadikan responden adalah 2 orang, jadi

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah responden secara keseluruhan berjumlah 32×2 orang = 64 orang. Pertimbangan Ketua Badan Pengurus Yayasan yang dijadikan responden karena Ketua Badan Pengurus Yayasan sebagai posisi tertinggi di dalam garis kewenangan yang mempunyai tanggung jawab kepada kualitas laporan keuangan dan Bendahara Umum Yayasan sebagai pembuat laporan keuangan yang memahami mengenai penerapan akuntansi keuangan (PSAK 45) serta dapat mengetahui kualitas SDM pengelola keuangan.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan yang menyelenggarakan

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di wilayah Bandung Barat yang berjumlah 32.

Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan dan informasi mengenai penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45, kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan dan kualitas laporan keuangan. Sehingga yang menjadi responden pada penelitian ini adalah bendahara umum yayasan untuk kuesioner mengenai penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan; ketua umum yayasan untuk kuesioner kualitas laporan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didasarkan pada jenis data yang dipergunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Husein Umar (2003: 60) menyatakan bahwa:

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Data ini semua merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 147) mengungkapkan bahwa data primer merupakan "sumber data penelitian yang diperoleh langsung

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian”.

Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan observasi, wawancara, memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) serta mengumpulkan catatan dan dokumen yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2012: 142). Selain menggunakan angket, teknik ini termasuk dengan cara wawancara yang sudah tentu melakukan pertanyaan-pertanyaan pula (Husein Umar, 2003:67). Jawaban kuesioner untuk responden menggunakan skala *likert* dengan pilihan alternative jawaban yang telah disediakan.

Hasil jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang telah disusun selanjutnya dilakukan pengujian secara kuantitatif. Adapun pemberian skor menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pola Skoring

No.	Pilihan	Skor
1.	Sangat Memadai/Selalu	5
2.	Memadai/ Sering	4
3.	Cukup Memadai/Kadang-kadang	3

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Kurang Memadai/Hampir tidak pernah	2
5.	Tidak Memadai/Tidak pernah	1

(Sumber: Sugiyono, 2010:105 diolah)

Untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel X dan variabel Y menurut Husein Umar (2003: 201), rentang skor dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

Menurut Sugiyono (2010:133) kriteria interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban dari responden adalah “skor maksimal setiap kuisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antar 20% - 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16% $((100\%-20\%)/5)$. Berikut ini adalah kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden:

Tabel 3.4
Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Tidak Baik/Tidak Efektif
36% - 51,99%	Kurang Baik/Kurang Efektif

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

52% - 67,99%	Cukup Baik/Cukup Efektif
68% - 83,99%	Baik/Efektif
84% - 100%	Sangat Baik/Sangat Efektif

Sumber: Sugiyono (2010:133)

Interpretasi skor diperoleh dengan membandingkan skor item yang diperoleh dari jawaban yang diberikan oleh responden dengan skor tertinggi hasil jawaban dikalikan 100%.

$$\frac{\text{Skor Item}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil skor item diperoleh dari nilai skala pertanyaan dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab. Sedangkan skor tertinggi diperoleh dari hasil perkalian jumlah nilai skala pertanyaan paling tinggi dengan jumlah responden secara keseluruhan.

Interpretasi skor di atas akan digunakan sebagai pedoman untuk menginterpretasikan hasil penelitian dari jawaban kuisioner yang telah diisi oleh para responden. Setelah itu, hasil jawaban akan dianalisis untuk mendeskripsikan hasil jawaban yang berkaitan dengan variabel penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45, kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan dan kualitas laporan keuangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengklasifikasian dan pengelolaan data dengan menyusun data yang didapat dari hasil kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu Menurut Sugiyono (2006:11) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun, maka akan diteliti variabel-variabel yang terkait. Variabel-variabel yang terkait itu adalah penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45, kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan dan kualitas laporan keuangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka akan dilakukan penelitian di lapangan dengan cara wawancara, kuisisioner, dan data-data lain yang diperlukan.

3.4.1 Perubahan Data dari Skala Ordinal ke Interval

Dalam pengolahan data secara statistik dan data nonmetrik menggunakan skala nonparametrik, sedangkan data metrik menggunakan statistika parametrik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuesioner yang alternatif jawaban dalam skala ordinal, sedangkan penulis menggunakan statistik parametrik. Akibatnya

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang menggunakan skala ordinal harus dialihkan menjadi skala interval. William L.Hays (1969) menemukan metode untuk mengalihkan skala ordinal menjadi skala interval, metode ini bernama *Method Succesice Interval* (MSI). Langkah - langkah dalam menerapkan metode ini sebagai berikut :

1. Tentukan frekuensi tiap skor pertanyaan. Semua item pertanyaan dapat dihitung frekuensi jawabannya dan berapa responden yang menjawab untuk mendapat masing-masing skor
2. Tentukan proporsi tiap skor jawaban dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Tentukan proporsi tiap skor jawaban secar kumulatif.
4. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif dari tiap skor dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Tentukan nilai densitas yang diambil dari nilai Z setiap skor dengan menggunakan tabel Densitas atau menghitung niali fungsi kepadatan dengan menggunakan rumus:

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

6. Tentukan nilai skala untuk setiap Z dengan rumus :

$$NS = \frac{(\text{kepadatan batas bawah}) - (\text{kepadatan batas atas})}{(\text{daerah di bawah batas atas}) - (\text{daerah di bawah batas bawah})}$$

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$NT = NS + (1 + |NSim|)$ dimana NSim adalah harga mutlak NS yang paling kecil dari skor yang tersedia.

3.4.2 Uji Kualitas Instrumen

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah “suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dengan skor faktor yang bersangkutan, kemudian mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Hasil dari koefisien korelasi selanjutnya dibandingkan dengan standar validitas yang berlaku. Uji validitas instrumen menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsismi Arikunto, 2006: 170)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor tiap butir soal untuk setiap responden uji coba

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = Skor total tiap responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Akdon (2008:144) adalah :

- 1 Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- 2 Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Penentuan nilai minimum untuk nilai r tabel yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 188) agar uji validitas dari masing-masing item agar dapat dikatakan valid apabila $r = 0,3$ atau lebih. Jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada waktu yang berbeda. Untuk menguji realibilitas penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2008: 58)

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Jumlah item/butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dirumuskan berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Di mana:

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai nomor-nomor butir pertanyaan)

Nilai korelasi r_{11} dibandingkan dengan tabel *r Product Moment Pearson*.

Jika nilainya lebih kecil, instrumen tidak reliabel (Umar Husein, 2008:61) atau

menurut Ghozali (2007) suatu instrumen dapat dikatakan *reliable* jika nilai alpha cronbach $> 0,6$ dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika alpha cronbach $< 0,6$.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program statistik untuk menguji hasil output. Berdasarkan hasil output itulah dilakukan analisis terhadap asumsi-asumsi klasik tersebut.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga bisa dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov, apabila signifikansi $> 5\%$ maka

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data bersifat distribusi normal dan sebaliknya jika data $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal (Umar Husein, 2008:79).

3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik plot untuk menilai ada atau tidaknya heterokedastisitas. Metode grafik plot dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot (*studentized*) dibandingkan dengan hasil prediksi. Jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen tersebut berkorelasi maka variabel dikatakan tidak orthogonal, yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama independen nol.

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Husein Umar (2008:81), multikolinearitas dapat diukur dengan menggunakan *Coefficient Correlations* SPSS dan juga dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menghitung VIF menggunakan rumus :

$$VIF = 1/(1-R^2)$$

Dan juga bisa diketahui berdasarkan besaran TOLERANCE. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus :

$$TOL = (1-R^2)$$

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan bila dilihat dari *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 10, ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel independen dan variabel dependen. Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

b_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45

X_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan

e = Error Term

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \rho < 0$, penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 tidak berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_a: \rho > 0$, penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.
 2. $H_0: \rho < 0$, kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan tidak berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_a: \rho > 0$, kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.
- $H_0: \rho < 0$, penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan tidak berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.

Fathia Ikmi Hikmatulyaqin, 2014

Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Berada di Wilayah Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha: $\rho > 0$, penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan berpengaruh **positif** terhadap kualitas laporan keuangan.

3.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Hal ini muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat hubungan yang ada cenderung diakibatkan oleh adanya pengaruh dari salah satu atau beberapa yang kuat pula. Sehingga kecenderungannya, semakin kuat derajat hubungan akan semakin kuat pula pengaruh yang ada. Sudjana (2001: 246) koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi,

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) :

- 1) Jika nilai $K_d = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Jika nilai $K_d = 1$, berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

Menurut Sugiono (2013:218) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa *nonprobability sampling* tidak dapat dilakukan generalisasi kepada populasi. Dan dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh* yang merupakan jenis dari *nonprobability sampling* sehingga tidak perlu dilakukan uji signifikansi (uji t dan uji f) guna generalisasi sampel.